

**METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS V
DI MI DARUL HIKMAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**LAILATUL MAGHIROH
NIM. 1123305008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Lailatul Maghfiroh

NIM : 1123305008

Jenjang : S-1

Program Studi : Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Lailatul Maghfiroh
NIM. 1123305008

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

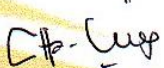
METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS V
DI MI DARUL HIKMAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Lailatul Maghfiroh, NIM : 1123305008, Jurusan :
Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, tanggal : 07 Juli 2015 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

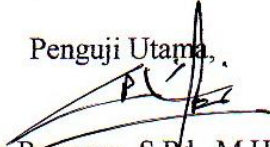
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001


Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.: 19811221 200901 1 008


Penguji Utama,


Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19760710 200801.1 030

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Lailatul Maghfiroh
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 9 Juni 2015
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Lailatul Maghfiroh
NIM : 1123305008
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Metode Pembelajaran IPS Kelas V di MI Darul Hikmah
Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al Baqarah : 153)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Terucap rasa syukur atas semua nikmat dan ridho yang Allah berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku Bapak (Alm) Saeun dan Ibu Suniyah tercinta, yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah ku, dan selalu memberikan kasih sayang dan materi yang tak pernah henti. Terimakasih banyak atas semua yang telah bapak ibu berikan semoga Allah selalu menjaga kita semua.

Saudara-saudara ku Mas Anton, Mba Suci, Mba April, Mas Fatih, Harun dan Hendra.

Terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya.

Abah dan Ibunyai Ponpes Darul Abror yang sabar memberikan bimbingan dan Ilmunya.

Terimakasih banyak.

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Metode Pembelajaran IPS Kels V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW suri tauladan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, berupa materi maupun non materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto.
7. H. A. Sangid, B.Ed., M.A. sebagai Penasehat Akademik

8. Dr. Hj Tutuk Ningsih, M.Pd.I. Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.
10. Mokhamad Nukman, S.Ag. Kepala MI Darul Hikmah Purwokerto yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Ibu Dewi Margiyanti selaku guru matapelajaran IPS Kelas V
12. Bapak/Ibu guru beserta staff karyawan MI Darul Hikmah Purwokerto.
13. Guru-guruku yang telah mengajariku berbagai ilmu.
14. Keluarga besarku Ayah, Ibu, kakak dan adikku.
15. Sahabat dan keluarga besar Ponpes Darul Abror
16. Sahabat ku Mb Rini, Mb Anis, Mb Susi, Mb Aam, Ela, Kiki, Zulfa, Zaki, Hani, Ayu, Iis, Tia, Mala dan lain-lain.
17. Sahabat PGMI A angkatan 2011.
18. Semua pihak yang terkait dalam membantu penulisan skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat.

Purwokerto, 9 Juni 2015

Penulis

Lailatul Maghfiroh
NIM.1123305008

**METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS V
DI MI DARUL HIKMAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

LAILATUL MAGHFIROH
1123305008

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan atau dikuasai oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar pelajaran mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi metode pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wawasan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran serta penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dan sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapapun yang membacanya untuk digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas V. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Subjek penelitian adalah guru IPS kelas V dan peserta didik kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi terbuka dimana pengamat melakukan observasi secara terang-terangan. Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu menguraikan berbagai macam metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas V. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang berbagai macam metode serta penerapannya dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto diperoleh hasil bahwa guru IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto telah menggunakan berbagai macam metode ketika menyampaikan materi pelajaran IPS. Diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan atau *drill*, metode diskusi, dan metode resitasi atau penugasan. Kedudukan metode sangat penting dalam proses pembelajaran dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran IPS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II METODE PEMBELAJARAN IPS	
A. Metode Pembelajaran	14
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran	31

	4. Fungsi Metode Pembelajaran.....	38
	5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode.....	39
	6. Kedudukan Metode dalam Kegiatan Belajar Mengajar	41
	B. Mata Pelajaran IPS	43
	1. Pengertian IPS.....	43
	2. Hakikat IPS	43
	3. Tujuan Pembelajaran IPS.....	43
	C. Metode Pembelajaran IPS	44
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	50
	B. Sumber Data	51
	C. Teknik Pengumpulan Data	52
	D. Teknik Analisis Data	53
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Purwokerto	56
	B. Penyajian Data.....	68
	C. Analisis Data.....	83
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	91
	B. Saran-saran	92
	C. Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar nama guru dan karyawan MI Darul Hikmah Purwokerto
- Tabel 2 Daftar jumlah siswa MI Darul Hikmah Purwokerto
- Tabel 3 Sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Purwokerto
- Tabel 4 Sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Purwokerto
- Tabel 5 Struktur kurikulum MI Darul Hikmah Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto penerapan metode pembelajaran
2. Pedoman dokumentasi, observasi dan wawancara
3. Hasil wawancara
4. Hasil Observasi
5. RPP mata pelajaran IPS
6. Surat ijin riset individual
7. Surat keterangan telah melakukan riset
8. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
9. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
10. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
11. Surat keterangan pembimbing skripsi
12. Surat bimbingan skripsi
13. Surat rekomendasi seminar skripsi
14. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
15. Surat keterangan seminar proposal skripsi
16. Berita acara seminar proposal skripsi
17. Daftar hadir seminar proposal skripsi
18. Blangko bimbingan proposal skripsi
19. Blangko bimbingan skripsi
20. Rekomendasi munaqosyah
21. Surat berita acara sidang munaqosyah

22. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
23. Surat keterangan wakaf perpustakaan
24. Sertifikat OPAK 2011
25. Sertifikat Komputer
26. Sertifikat BTA PPI
27. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
28. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
29. Sertifikat PPL II
30. Sertifikat KKN
31. Daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

**METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS V
DI MI DARUL HIKMAH PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

LAILATUL MAGHFIROH
1123305008

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan atau dikuasai oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar pelajaran mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi metode pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wawasan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran serta penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dan sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapapun yang membacanya untuk digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas V. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto. Subjek penelitian adalah guru IPS kelas V dan peserta didik kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi terbuka dimana pengamat melakukan observasi secara terang-terangan. Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu menguraikan berbagai macam metode yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas V. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang berbagai macam metode serta penerapannya dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto diperoleh hasil bahwa guru IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto telah menggunakan berbagai macam metode ketika menyampaikan materi pelajaran IPS. Diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan atau *drill*, metode diskusi, dan metode resitasi atau penugasan. Kedudukan metode sangat penting dalam proses pembelajaran dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran IPS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional. Dengan pendidikan pula seseorang dapat beradaptasi dengan cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2012: 2).

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang sangat didambakan dalam setiap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran berhasil, maka sangat diperlukan peran seorang guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajarinya.

Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran merupakan satu usaha yang bersifat sadar tujuan, yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Winarno Surakhmad,

1994: 14). Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bersifat normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar bertujuan sebagai pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sikap dalam diri anak didik (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 12). Sehingga dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Guru sangat berpengaruh meghantarkan siswa menuju perubahan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang akan dicapai. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa (Moh. Roqib & Nurfuadi, 2009: 101). Disisi lain, untuk dapat melaksanakan perannya tersebut seorang guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai dasar mengemban tugas dan kewajibannya. Kompetensi tersebut yaitu: kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

Tujuan intruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode bagi guru. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan metode yang

akan digunakan sehingga dapat mencapai tujuan intruksional tersebut (Syaiful Bahari Djamarah & Aswan Zain, 2013: 73).

Selanjutnya, menentukan tujuan dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu keharusan bagi guru. Tujuan kegiatan belajar mengajar disebut tujuan intruksional. Tujuan intruksional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU) adalah pernyataan umum tentang tujuan yang hendak dicapai dalam suatu kesatuan materi pelajaran.
2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK) yaitu tujuan yang harus dicapai dalam satu pokok bahasan (Anissatul Mufarrokah, 2009: 23).

Metode pembelajaran merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, suatu metode mengajar akan berfungsi dengan baik manakala dipakai dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut seperti tujuan, bahan, fasilitas, siswa, guru dan penilaian itu sendiri (Sunhaji, 2012: 38).

Metode pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun metode yang digunakan haruslah bervariasi karena semua metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan dalam pemilihan serta penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan

dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari oleh siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Penggunaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi siswa.

Ilmu Pengetahuan sosial merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari berbagai ilmu sosial seperti: Geografi, Sejarah, ekonomi, dan Sosiologi. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersifat normatif, sangat dipengaruhi oleh tujuan pendidikan yang memprogramkan yaitu hubungan timbal balik dalam kehidupan bermasyarakat (Mukminan, 2002: 22-24). IPS merupakan bidang studi yang diajarkan di sekolah mulai tingkat SD/MI dan tingkat selanjutnya. Pendidikan IPS membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Pembelajaran IPS diharapkan siswa akan memperoleh pengetahuan sosial, ketrampilan sosial dan intelektual dalam membina kepedulian sosial. Pembelajaran tersebut sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar siswa itu senantiasa terkait dengan kehidupan yang ada di lingkungan masyarakat. Maka dibutuhkan proses pembelajaran yang mengaitkan antara materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa agar pembelajaran lebih bermakna. Proses pembelajaran ini berlangsung melalui berbagai metode sebagai cara dan alat menjelaskan, menganalisis, menyimpulkan, mengembangkan, menilai dan menguasai pokok bahasan atau materi sebagai perwujudan pencapaian tujuan pembelajaran.

Guru dalam menggunakan metode pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik siswanya. Karakteristik siswa antara lain ditemukan ada siswa yang pandai, siswa kurang pandai, dan siswa tidak pandai. Siswa yang pandai akan lebih mudah menerima materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang pandai dan yang tidak pandai. Belum lagi perbedaan dalam bakat, emosional, dan sosial. Siswa yang berbakat, emosi stabil, dan lingkungan sosial yang baik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran bila dibandingkan dengan siswa yang tidak berbakat, emosi tidak stabil, dan siswa yang berasal dari lingkungan sosial yang buruk. Perbedaan karakteristik ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Darul Hikmah Purwokerto dengan pertimbangan bahwa MI Darul Hikmah Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang terakreditasi A dan terletak di desa Bantarsoka di sekitar kota Purwokerto yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang sangat baik, serta berusaha meningkatkan kualitasnya, baik dari segi sarana prasarana, output siswanya, dan guru atau tenaga pendidiknya.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS (Ibu Mariya Dewi Margiyati) Pada tanggal 23 Oktober 2014, penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dilakukan dengan beberapa metode antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode drill atau

latihan dan metode penugasan. Penggunaan metode yang bervariasi digunakan oleh guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan untuk menyiasatinya perbedaan individual siswa, karena siswa kelas V mempunyai daya serap yang berbeda-beda dalam menerima materi pelajaran IPS.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan bermacam-macam metode dalam pembelajaran IPS, membuat siswa kelas V antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, semangat belajarpun meningkat dan membuat prestasi belajarnya baik karena nilai rata-rata siswa telah mencapai KKM. Dengan nilai KKM 72 untuk mata pelajaran IPS, maka baik guru maupun siswa harus mencapai nilai tersebut agar pembelajaran tersebut berhasil. Mata pelajaran IPS di MI Darul Hikmah Purwokerto merupakan pelajaran yang rata-rata siswanya telah mencapai KKM dengan presentase 82% siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran IPS membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar dan proses berfikir, serta melatih kemampuan tertentu bagi siswa. Sedangkan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi dan keadaan siswa dapat berpengaruh pada keberhasilan guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan serta pelaksanaannya dalam penyampaian materi IPS kelas V pada semester genap. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Metode Pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui atau cara melakukan sesuatu atau prosedur (Sunhaji, 2012: 38). Pengertian lain menyebutkan bahwa metode adalah pelicin jalan pembelajaran menuju suatu tujuan (Syaiful Bahri Djamaran & Zain, 2013: 75).

Pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa (Sunhaji, 2012: 37). Sedangkan menurut pengertian yang lain, pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Hamid Damadi, 2010: 139).

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan atau

menyajikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersifat normatif, sangat dipengaruhi oleh tujuan pendidikan yang diprogramkan yaitu hubungan timbal balik dalam kehidupan bermasyarakat (Mukminan, 2002: 23). Mata pelajaran IPS tergolong wajib untuk diajarkan di tingkat SD/MI yang terdiri dari sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, dan antropologi. Adapun pembelajaran IPS yang penulis maksud yaitu pada materi sejarah kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto.

3. MI Darul Hikmah Purwokerto

MI Darul Hikmah Purwokerto adalah nama sebuah lembaga pendidikan MI setingkat dengan SD yang menerapkan beberapa metode dalam setiap pembelajaran. Adapun yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan metode pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto.

Jadi, yang dimaksud penulis dengan judul skripsi metode pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto merupakan penelitian tentang cara guru menerapkan metode pembelajaran dalam menyampaikan dan menyajikan materi IPS kepada siswa kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana implementasi metode pembelajaran IPS kelas di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan wawasan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran serta penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.
- b. Sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau siapapun yang membacanya untuk digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. .
- c. Memberikan informasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran IPS di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005: 58).

Telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini telaah akan menjadi dasar pemikiran dan penulis dapat belajar dari penelitian yang lalu.

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

Pertama, Buku yang berjudul “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan” karya Wina Sanjaya yang berisi bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Kedua, Buku yang berjudul “Metode Edutainment” karya Moh. Soleh Hamid yang berisi bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang sangat bervariasi sesuai dengan materi, situasi, minat, dan tingkat kecerdasan serta tingkat perkembangan siswa. Metode tersebut antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, dan lain sebagainya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ayyu Khoirinnisa (2014) yang berjudul “Metode Pembelajaran IPS di Kelas IVB MI Ma’arif NU 01 Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.” dalam penelitian tersebut Ayyu khoirinnisa fokus meneliti metode yang diterapkan dalam

pembelajaran IPS, penelitian tersebut berisi tentang penggunaan metode yang dilakukan dengan cara mengkombinasikan beberapa metode dalam satu pertemuan metode yang digunakan antara lain metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode resitasi. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu pada lokasi penelitian dan persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Keempat, Skripsi yang dilakukan oleh Rizqiani (2013) dengan judul “Implementasi Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas II MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Kabupaten Banyumas” penelitian ini fokus pada penggunaan metode diskusi saja yang berisi tentang implementasi metode diskusi yang dilakukan ketika proses pembelajaran dikelas . Perbedaannya dengan skripsi penulis terletak pada penggunaan metode karena penulis meneliti beberapa metode dalam satu pertemuan sedangkan skripsi Rizqiani hanya meneliti satu metode saja. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti metode pembelajaran IPS.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Laeli Nurlatifah yang berjudul “Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013” yang di dalamnya memfokuskan pada metode apa yang digunakan dan implementasi metode pada pembelajaran IPA di kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian tersebut fokus pada penerapan metode eksperimen, metode diskusi, metode ceramah,metode tanya jawab dan metode resitasi. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penulis meneliti tentang

pelaksanaan metode pembelajaran IPS Kelas V. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama meneliti metode pembelajarannya dan di lokasi yang sama.

Adapun skripsi yang penulis buat dengan judul Metode Pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto adalah lebih menfokuskan untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan serta Implementasi metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Menurut pengetahuan penulis belum ada penelitian mengenai pelaksanaan metode pembelajaran IPS di MI Darul Hikmah Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami para pembaca untuk dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi tujuan, dai halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pesembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yng meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang metode pembelajaran IPS yang berisi tiga pembahasan, yang pertama adalah pembahasan tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian penerapan, dan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, dan langkah-langkah penerapan

metode pembelajaran. Yang kedua mengenai pembahasan tentang tentang pembelajaran IPS meliputi pengertian mata pelajaran IPS, fungsi mata pelajaran IPS, dan tujuan pelajaran IPS.

Bab III, tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV, dalam bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis data mengenai Metode Pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Barat.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai bagaimana metode serta penerapannya dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto tahun pelajaran 2014/2015, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam satu pertemuan pada proses pembelajaran IPS untuk menyampaikan materi. Metode yang digunakan oleh guru antara lain adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode latihan atau drill, metode resitasi atau penugasan. Penggunaan beberapa metode sebagai berikut: metode Ceramah dilakukan oleh guru secara lisan untuk menjelaskan dan memperluas pengetahuan siswa mengenai materi, metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru ketika apersepsi dan guru bertanya mengenai pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang diajarkan kepada siswa, metode resitasi atau penugasan dilakukan ketika guru memberi beberapa soal sebagai tugas untuk dikerjakan di rumah atau di sekolah yang kemudian dipertanggungjawabkan pada pertemuan berikutnya, metode diskusi dilakukan oleh guru ketika memberi materi berupa analisis kemudian guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk saling bertukar pikiran, metode latihan dilakukan guru ketika selesai membahas suatu materi kemudian guru memberikan latihan soal-soal sebagai evaluasi.

Pada pembelajaran IPS yang telah penulis teliti, metode pembelajaran yang telah dipilih dan dikombinasikan guru dalam menyampaikan materi

pelajaran kepada siswa sudah sesuai teori dari masing-masing metode yang tentunya dalam menerapkannya terlebih dahulu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, tujuan pembelajaran, kondisi siswa, dan lain-lain. Sehingga materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami siswa. Walaupun metode pembelajaran yang digunakan memang metode yang bisa dikatakan adalah metode yang sudah umum dan biasa-biasa saja, namun dalam proses pembelajarannya guru terlihat sangat aktif menerapkan metode tersebut sehingga siswa ikut aktif mengikuti metode yang diterapkan guru, dan tentunya antusias dalam menerima materi pelajaran.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Darul Hikmah Purwokerto Barat, terutama berkaitan dengan metode pembelajaran IPS, penulis memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik MI Darul Hikmah Purwokerto

- a. Untuk menjunjung keberhasilan dalam pembelajaran dan pendidikan, kepala madrasah dapat menjalin koordinasi yang harmonis dengan para guru agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih baik.
- b. Agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, sebaiknya guru juga memahami benar mengenai metode yang akan diterapkan untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran IPS.

- c. Sebaiknya guru lebih meningkatkan kreatifitas mengenai metode pembelajaran agar cara penyampaian materi yang dilakukan guru lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan.
 - d. Hendaknya lebih memperluas wawasan dan pengetahuan termasuk pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang terus berkembang sehingga guru dapat meningkatkan kualitas sebagai pendidik.
 - e. Kualitas guru yang sudah baik dalam proses belajar mengajar IPS, masih dapat ditingkatkan lagi agar siswa lebih mudah memahami materi dan hasil pembelajaranpun meningkat.
 - f. Perlu disediakan sarana ataupun media untuk mendukung metode pembelajaran agar lebih bervariasi sehingga siswa tidak cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja.
2. Peserta didik MI Darul Hikmah Purwokerto
 - a. Hendaknya peserta didik lebih memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan.
 - b. Sebaiknya peserta didik mengaplikasikan materi pelajaran yang telah diberikan kedalam dunianya misalnya kedalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

3. Kepada Calon Peneliti

Penulis hanya mampu sampai disini dalam melakukan penelitian, dan dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif yang masih bisa dilanjutkan kembali, penulis harap kepada calon peneliti untuk dapat melanjutkan kembali penelitian yang penulis lakukan karena pasti masih banyak kelalaian yang penulis alami dalam melakukan penelitian ini.

C. Penutup

Alhamdulillah, terucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia rahmat, nikmat yang tak terhingga serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir. Sholawat dan salam tak lupa penulis limpahkan kepada pendidik pertama di dunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu bagi kehidupan dunia.

Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr Hj Tutuk Ningsih, M.Pd yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibu mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai usaha perbaikan yang membangun dari pembaca kepada penulis.

Tak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu daik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin ya rabbal'alamin.

Akhirnya, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. *Amin!*

Purwokerto, Juni 2015

Penulis

Lailatul Maghfiroh
NIM. 1123305008

DAFTAR PUSTAKA

- Anissatul Mufarrokah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Anomin. 2012. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Prktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamaran, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Soleh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- J.J Hasibunan & Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya Offset.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masitoh & Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Mukminan. 2002. *Dasar-dasar IPS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Nurdin, Syafrudin. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: PT Ciputat Press, 2005.
- Nurhadi. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta Barat: Multi Kreasi SatuDelapan, 2012.
- S. Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarisno
- Suyono. & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor stady)*. Jogjakarta: Diva Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Foto-foto Proses Pembelajaran IPS Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto



KBM IPS Kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto



Peserta didik sedang menghafalkan perjanjian linggarjati di depan teman-teman



Peserta didik sedang mempresentasikan hasil diskusi



Guru sedang menjelaskan tentang Agresi Militer Belanda



Guru sedang membuat tabel untuk dikerjakan siswa



Peserta didik sedang bertanya terkait dengan materi

PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Dokumentasi

Melakukan dokumentasi di MI Darul Hikmah Purwokerto untuk mengetahui:

1. Letak geografis MI Darul Hikmah Purwokerto
2. Sejarah berdirinya MI Darul Hikmah Purwokerto
3. Visi dan misi MI Darul Hikmah Purwokerto
4. Struktur organisasi MI Darul Hkmah Purwokerto
5. Kondisi pendidik dan peserta didik MI Darul Hikmah Purwokerto
6. Kondisi sarana dan prasarana MI Darul Hikmah Purwokerto
7. Prestasi yang pernah diperoleh MI Darul Hikmah Purwokerto

B. Pedoman Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu untuk mengetahui:

1. Lokasi MI Darul Hikmah Purwokerto
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas VA dan VB MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun pelajaran 2014/2015

IAIN PURWOKERTO

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran di MI pada umumnya?
2. Bagaimana keadaan siswa kelas V?
3. Metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas V ?
4. Kenapa memilih metode tersebut?
5. Adakah kendala dari metode yang diterapkan tersebut?

Hasil Observasi

Hasil Observasi Pada Tanggal 2 April 2015

Materi: Tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Langkah-langkah pembelajaran:

Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.

Guru : Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Siswa : Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Guru : Sebelum pelajaran dimulai mari kita membaca basmallah bersama-sama

Siswa : Bismillahirrahmanirrahim.

Guru : Anak-anak siapa yang hari ini tidak berangkat?

Siswa : Masuk semua, Bu.

Guru : Persiapkan buku paket kalian dan kita akan belajar tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia.

Pada bagian inti guru menerapkan metode ceramah dan metode tanya jawab, guru mengajak siswa untuk membaca buku paket sekitar 10 menit, guru keliling ruangan untuk mengecek dan meminta siswa untuk serius membaca. Setelah selesai membaca kemudian guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh siswa sambil menanyakan kepada siswa yang belum paham terkait dengan materi yang dijelaskan. Setelah selesai menjelaskan guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengukur pemahaman materi.

Hasil Observasi

Hasil Observasi Pada Tanggal 2 April 2015

Materi: Tokoh-tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Langkah-langkah pembelajaran:

Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini.

Guru : Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Siswa : Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Guru : Sebelum pelajaran dimulai mari kita membaca basmallah bersama-sama

Siswa : Bismillahirrahmanirrahim.

Guru : Anak-anak siapa yang hari ini tidak berangkat?

Siswa : Masuk semua, Bu.

Guru : Persiapkan buku paket kalian dan kita akan belajar tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia.

Pada bagian inti guru menerapkan metode ceramah dan metode tanya jawab, guru mengajak siswa untuk membaca buku paket sekitar 10 menit, guru keliling ruangan untuk mengecek dan meminta siswa untuk serius membaca. Setelah selesai membaca kemudian guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh siswa sambil menanyakan kepada siswa yang belum paham terkait dengan materi yang dijelaskan.

Setelah selesai menjelaskan guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk mengukur pemahaman materi.

Guru : Anak-anak ibu akan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi ini, silahkan yang bisa angkat tangan dan sebutkan jawabannya.

Siswa : Iya, Bu.

Guru : Sebutkan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Siswa : Saya, Bu (Rata-rata siswa mengangkat tangan).

Guru : Ya, silahkan fadila.

Fadila : Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Bung Tomo.

Guru : Anak-anak betul tidak jawaban fadila.

Siswa : Betul, Bu.

Guru : Coba Dio, sebutkan tanggal berapa Soekarno dan Hatta diculik ke Rangesdengklok.

Dio : Tanggal 16 Agustus 1945.

Guru : Ya tepat sekali, (tepek tangan).

Untuk mengakhiri pertemuan, guru menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memotivasi siswa untuk rajin membaca, selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah yang kemudian diikuti dengan salam.

Hasil Observasi Pada Tanggal 9 April 2015

Materi : Perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan

Langkah-langkah pembelajaran:

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu dengan menunjukkan gambar tokoh pahlawan yang ada di dinding kelas. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru : Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Siswa : Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Guru : Sebelum pelajaran dimualai mari kita membaca Basmallah bersama-sama.

Siswa : Bismillahirrahmanirrahim.

Guru : Anak-anak, siapa yang hari ini tidak berangkat?

Siswa : Rafi, bu.

Guru : coba kalian amati gambar pahlawan yang ada di sekitar kelas dan sebutkan nama tokohnya.

Siswa : Ir. Soekarno, Muh Hatta, Soedirman, Bung Tomo.

Pada bagian inti guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi "Perjuangan bangsa indonesia mempertahankan kemerdekaan" yang didalamnya menjelaskan tentang pertempuran surabaya, pertempuran lima hari di semarng, pertempuran ambarawa, pertempuran medan Area.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan pengarahan dan mengatur tempat diskusi. Kelompok 1 berdiskusi pertempuran di Surabaya, kelompok 2 berdiskusi lima hari di Semarang, kelompok 3 pertempuran Ambarawa, kelopak 4 pertempuran Medan Area. Masing-masing

kelompok menjelaskan bagaimana terjadinya pertempuran dan menyebutkan tokoh-tokohnya. Kemudian guru memberi konfirmasi dari hasil diskusi siswa dan disertai dengan kegiatan tanya jawab.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi menyimpulkan materi yang telah dibahas dan menutup pelajaran dengan membaca hamdallah diikuti dengan salam.

Hasil Observasi Pada Tanggal 10 April 2015

Materi : Perjuangan Bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan

Langkah-langkah pembelajaran:

Pada Kegiatan awal pembelajaran guru memberi salam, menanyakan kabar siswa. Kemudian menanyakan materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

Pada kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket halaman 115-117, setelah siswa selesai membaca guru melakukan tanya jawab dengan menunjuk siswa untuk menjawabnya.

Guru : Belanda membentuk pemerintahan sipil (NICA) di bawa pimpinan

Siswa : Brigjen Mallaby

Guru : Siapa Tokoh pahlawan Surabaya yang membangkitkan semangat arek-arek surabaya

Siswa : Bung Tomo

Guru : Serangan Umum 1 Maret 1949 terjadi di kota

Siswa : Surakarta

Guru : Kapan terjadi pertempuran Ambarawa!

Siswa : 20 November-15 Desember 1945

Guru : Tanggal berapa diadakan perundingan Linggarjati

Siswa : 25 Maret 1947

Setelah itu guru memberikan tugas kepada semua siswa untuk menghafalkan isi perjanjian Linggarjati di rumah dan pertemuan yang akan datang guru akan menunjuk siswa untuk menghafalkan di depan kelas tanpa teks.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas, mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Halo-halo Bandung" dan memotivasi siswa untuk selalu belajar dan membaca. Kemudian guru menutup pelajaran dengan melafalkan Asmaul Husna bersama siswa dan mengucapkan salam.

Hasil Observasi Pada Tanggal 16 April 2015

Materi: Agresi Militer Belanda I

Langkah-langkah pembelajaran

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memberikan salam dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru memberikan apresiasi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa melalui tanya jawab.

Guru : Pada tanggal berapa perjanjian Linggarjati?

Siswa : 25 Maret 1947

Guru : Sebutkan Isi perjanjian Linggarjati!

Siswa : - Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra

- Akan dibentuk negara federal dengan nama indonesia serikat yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
- Dibentuk Uni Indonesia Belanda dengan ratu belanda sebagai kepala uni.
- Pembentukan Republik Indonesia Serikat dan Uni Indonesia Belanda sebelum tanggal 1 Januari 1949.

Guru : Terimakasih kalian masih ingat materi kemarin, hari ini kita akan melanjutkan materi Agresi Militer Belanda.

Pada kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket IPS dan membaca tentang materi Agresi Militer Belanda. Setelah selesai membaca, guru menerangkan materi tersebut dengan metode ceramah. Kemudian guru memberikan latihan soal-soal terkait dengan materi pelajaran tersebut dengan mendiktekan soal kepada siswa.

- a. Kapan terjadi Agresi Militer Belanda I...
- b. Agresi Militer Belanda I adalah bukti bahwa belanda telah melanggar perjanjian...
- c. 2 negara yang mengecam Agresi Militer Belanda I...
- d. Organisasi internasional yang ingin mendamaikan indonesia dan belanda adalah...
- e. PBB membentuk...untuk mendamaikan indonesia dan belanda.
- f. KTN adalah kependekan dari...
- g. Tiga negara yang termasuk KTN adalah...
- h. Australia adalah wakil dari negara...

- i. Belgia adalah wakil dari negara...
- j. Amerika Serikat dipilih oleh negara...

Setelah selesai mengerjakan guru bersama siswa membahas soal dan mengoreksi bersama-sama dan guru memberi penjelasan terkait dengan materi dengan metode ceramah.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” agar siswa selalu semangat dalam belajar, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah diikuti dengan salam.

Hasil Observasi Pada Tanggal 14 April 2015

Materi: Agresi Militer Belanda I

Langkah-langkah Pembelajaran

Pada kegiatan awal guru memberi salam, menanyakan kabar siswa. Melakukan apresiasi dengan menanyakan materi yang lalu. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Guru menyuruh siswa untuk membuka buku paket IPS tentang materi hari ini untuk dibaca, setelah selesai membaca guru memberi penjelasan terkait materi tersebut. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal dan mengoreksi bersama-sama dengan menunjuk siswa untuk menjawabnya.

Sebagai contoh soal:

1. Sebutkan 3 Negara yang termasuk KTN!

Setelah semua siswa selesai mengerjakan, kemudian guru menunjuk seorang siswa.

Guru : Silahkan Dewi dijawab soal Nomer satu.

Dewi : Jawabanya adalah Australia, Belgia dan Amerika Serikat.

Guru : Ya betul. (Tepuk tangan)

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terus membaca dan belajar. Guru bersama siswa membaca Hamdallah diikuti dengan salam.

Hasil Observasi Pada Tanggal 24 April 2015

Materi: Agresi Militer Belanda II

Langkah-langkah Pembelajaran:

Pada bagian awal guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian mengulas kembali materi perjanjian Linggarjati dan melafalkan secara bersama-sama isi perjanjian tersebut.

Guru menyuruh siswa membuka buku paket halaman 146-147 tentang Agresi Militer Belanda II untuk dibaca dan dipahami. Guru memberi penjelasan terkait materi tersebut dengan metode ceramah. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menghafalkan isi perjanjian Renville dan melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dibaca. Guru menunjuk seorang siswa untuk maju kedepan kelas.

Guru : Sekarang gilirannya Fajar maju kedepan kelas.

Fajar : Iya, Bu.

Guru : Agresi Militer Belanda II terjadi pada tanggal berapa

Fajar : 19 Desember 1948

Setelah kegiatan tanya jawab selesai guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket sebanyak 15 soal untuk dikerjakan dirumah. Pada pertemuan yang akan datang guru akan mengecek tugas yang telah diberikan.

Pada kegiatan akhir, guru merefleksi tentang proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar dan mengerjakan RP yang telah diberikan. Guru menutup pelajaran dengan melafalkan Asmaul Husna bersama-sama dengan siswa, kemudian mengucapkan hamdallah diikuti dengan salam.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Sumber : Mariya Dewi Margiyati, S.Si
Jabatan : Wali kelas VB
Hari/tanggal : Sabtu, 2 Mei 2015

Pewawancara = P

Sumber = S

P = Ibu sebagai guru IPS kelas V, apakah ada kendala dalam mengajar?

S = Kendala pasti ada mba. Namun disini saya kan tidak sendiri, jika ada kendala, saya konsultasi dengan guru yang lebih berpengalaman. Juga jika mengenai mapel ataupun proses penyampaiannya, pastinya sebagai guru saya pelajari dulu apa yang belum saya ketahui.

P = Lalu metode apa saja yang digunakan di kelas V pada mapel IPS Bu?

S = Untuk metode pembelajaran, biasa saya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dengan memberi tugas, dan metode drill.

P = Oh itu Bu, lalu kenapa memilih metode tersebut Bu?

S = Menurut saya, metode ceramah merupakan metode yang paling mudah ketika digunakan dibandingkan dengan metode yang lain karena guru hanya menyampaikan materi dan siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hampir setiap proses pembelajaran metode ceramah diterapkan, namun tentunya juga dikombinasikan dengan metode lain. Melalui metode diskusi, siswa dapat saling mengeluarkan pendapat dan bertukar pikiran untuk memecahkan masalah ataupun menyelesaikan soal yang memerlukan perundingan yang disajikan oleh guru. Untuk metode tanya jawab, merupakan metode yang sederhana dan mudah untuk diterapkan dengan guru melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa. Guru bertanya baik di awal, di tengah, atau ketika akhir proses pembelajaran, ataupun pertanyaan bisa dari siswa jika siswa ingin bertanya. Metode penugasan, dengan memberikan siswa

tugas dalam bentuk soal yang dapat bersumber dari buku ataupun dari inisiatif guru sendiri. Tugas dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, ataupun di rumah secara individu maupun kelompok. Sedangkan untuk metode drill digunakan ketika ada materi hafalan untuk melatih siswa agar terbiasa mengingat materi yang penting untuk dihafalkan.

P = Adakah kendala dari metode yang diterapkan tersebut?

S = Untuk kendala, seperti biasa terbatasnya waktu, perlengkapan dan alat yang diperlukan.

P = Kira-kira pernahkah Ibu menggunakan satu macam metode ketika pembelajaran IPS?

S = Tidak pernah mb minimal menggunakan dua macam metode yaitu ceramah dan tanya jawab.

P = Selanjutnya, adakah perbedaan mengenai pembelajaran IPS dikelas VA dan VB.

S = Ya jelas ada Mba. Kelas VB lebih mudah diatur dan aktif dibandingkan dengan kelas VA sehingga dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi akan lebih mudah.

P = Iya Bu. Terimakasih atas semua jawabanya dan sudah bersedia menjadi nara sumber.

S = Iya mba. Sama-sama. Jangan sungkan-sungkan kalau mau tanya-tanya.

P = Baik Bu. Terimakasih.

IAIN PURWOKERTO